

## EDUKASI COVID-19 DENGAN MENERAPKAN CARA MECUCI TANGAN YANG BENAR DAN PENERAPAN NEW NORMAL DI MASA PANDEMI

Nur Afifah Arma P<sup>1</sup>, Niesa Suryadianti P<sup>2</sup>, Hanip<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

<sup>2</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

<sup>3</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta 15419

[oktaviana.purnamasari@umj.ac.id](mailto:oktaviana.purnamasari@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Program kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat dalam Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2021, kegiatan ini dilaksanakan secara terbatas dalam hal pertemuan atau tatap muka. Ini disebabkan karena adanya sebuah pandemi yaitu covid-19, pandemi ini telah membuat hampir seluruh kegiatan masyarakat di Indonesia menjadi terbatas dan tidak bebas seperti yang biasa dilakukan dan sering diistilahkan kegiatan normal. Meski begitu kegiatan harus tetap berjalan, dalam hal ini Mahasiswa peserta KKN kelompok 24 tetap melakukan kegiatannya di Kampung Ciater Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, kegiatan ini dengan memperhatikan zonasi pandemi covid-19. Fokus utama dari kegiatan ini adalah mengedukasi tentang COVID-19 melewati audio visual sebagai suatu cara agar terhindar dari penularan virus corona kegiatan belajar tetap produktif, sekaligus untuk menerapkan bagaimana mencuci tangan yang baik pada masa pandemic, bagi anak-anak yang menjadi peserta didik juga mendapatkan pengertian harus menerapkan peraturan New Normal Selain itu dalam pelaksanaan juga tetap memperhatikan protokol kesehatan pada saat pendampingan belajar ini, sehingga meski dalam suasana yang menyenangkan bukan berarti mengabaikan protokol kesehatan. Dari rangkaian kegiatan ini diharapkan para peserta didik mengerti mengapa virus corona bisa menularkan, bagaimana bertahan hidup di masa pandemic dengan melakukan New Normal dan selalu mencuci tangan yang benar dengan suasana ini, sehingga dapat memaklumi adanya ketentuan menjaga jarak dan memakai masker dalam setiap berkegiatan di luar rumah.

**Kata Kunci :** Edukasi Tentang COVID-19, Cuci Tangan, KKN online

### ABSTRACT

*This activity program is carried out as part of the community service program in the University of Muhammadiyah Jakarta Real Work Lecture in 2021, this activity is carried out in a limited manner in terms of meetings or face to face. This is due to a pandemic, namely covid-19, this pandemic has made almost all community activities in Indonesia limited and not free as is usually done and is often termed normal activities. Even so, the activities must continue, in this case the students participating in group 24 KKN still carry out their activities in Ciater Rawa Mekar Jaya Village, Serpong District, South Tangerang City, this activity takes into account the zoning of the covid-19 pandemic. The main focus of this activity is educating about COVID-19 through audio-visuals as a way to avoid the transmission of the corona virus, while learning activities remain productive, as well as to apply how to wash hands properly during a pandemic, for children who are also students. In addition to that, in the implementation, we also continue to pay attention to health protocols during this learning mentoring, so even though it is in a pleasant atmosphere, it does not mean ignoring health protocols. From this series of activities, it is hoped that students will understand why the corona virus can transmit, how to survive during a pandemic by doing New Normal and always washing hands properly in this atmosphere, so that they can understand the provisions of maintaining distance and wearing masks in every activity outside house.*

**Keywords:** Education About COVID-19, Hand Washing, KKN online

## 1. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Jakarta menjadi perguruan tinggi yang mempunyai peranan sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan sumber daya manusia yang tercermin jelas pada tugas utamanya dan umumnya dikenal dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi, yakni: (a) Pendidikan dan pengajaran, (b) penelitian, (c) pengabdian masyarakat, (d) Al-Islam dan kemuhammadiyah. Dalam pelaksanaannya tidak hanya dilakukan dan menjadi kewajiban pada dosen semata, melainkan juga pada mahasiswa.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan satu program yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat. Kuliah kerja nyata (KKN) ini wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Jakarta, untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu agama islam, teknologi dan seni secara langsung di masyarakat. Pelaksanaan KKN dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada dimasyarakat. Selain itu KKN juga menjadi bagian integral dari kurikulum program studi yang dapat meningkatkan kecerdasan, intelektual, dan social.

Infeksi corona virus adalah merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menimbulkan gejala utama yaitu berupa gangguan pernapasan. Penyakit ini menjadi sorotan bahkan menjadi trending topic karena kemunculannya di akhir tahun 2019 pertama kali di Wuhan, China. Hal ini membuat corona virus juga kita kenal dengan sebutan Wuhan virus. Selain China, corona virus juga menyebar secara cepat ke berbagai negara lain, termasuk Jepang, Thailand, Jepang, Korea Selatan, bahkan hingga ke Amerika Serikat. Beberapa penyebab Corona virus merupakan virus single stranded RNA yang berasal dari kelompok Corona viridae (Rothan HA, B, 2020).

Gejala Corona virus bervariasi, dari mulai flu biasa hingga gangguan pernapasan berat seperti menyerupai pneumonia. Gejala

Corona yang umum dialami mereka yang mengalami infeksi corona virus adalah : 1) Demam tinggi disertai dengan menggigil. 2) Batuk kering. 3) Pilek. 4) Hidung, berair dan bersin-bersin. 6) Nyeri tenggorokan. 7) Sesak napas (WHO, 2020). Gejala virus corona tersebut akan dapat bertambah parah secara cepat dan menyebabkan gagal napas hingga kematian. Centers for Disease Control and Prevention (CDC) gejala infeksi virus 2019-nCoV dapat muncul mulai dua hari hingga 14 hari setelah terpapar virus tersebut (WHO, 2020).

Penyebab Corona virus merupakan virus single stranded RNA yang berasal dari kelompok Corona viridae. Dinamakan coronavirus karena permukaannya yang berbentuk seperti mahkota (crown/corona). Virus lain yang termasuk dalam kelompok yang serupa adalah virus yang menyebabkan Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV) beberapa tahun silam. Namun, virus corona dari Wuhan ini merupakan virus baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia (Susilo A, et al., 2019).

Virus corona umumnya ditemukan pada hewan –seperti unta, ular, hewan ternak, kucing, dan kelelawar. Manusia dapat tertular virus apabila terdapat riwayat kontak dengan hewan tersebut, misalnya pada peternak atau pedagang di pasar hewan. Namun, adanya ledakan jumlah kasus di Wuhan, China menunjukkan bahwa corona virus dapat ditularkan dari manusia ke manusia. Virus bisa ditularkan lewat droplet, yaitu partikel air yang berukuran sangat kecil dan biasanya keluar saat batuk atau bersin. Apabila droplet tersebut terhirup atau mengenai lapisan kornea mata, seseorang berisiko untuk tertular penyakit ini. Meski semua orang dapat terinfeksi virus corona, mereka yang lanjut usia, memiliki penyakit kronis, dan memiliki daya tahan tubuh rendah lebih rentan mengalami infeksi ini serta komplikasinya.

Protokol kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 harus konsisten diterapkan. Edukasi kepada masyarakat pun perlu terus dilakukan. Banyak edukasi sudah dilakukan melalui konten-konten digital. Namun, di antara masyarakat masih ada yang belum memiliki akses ke arah digital (Maruti, AH, 2020).

Maruti, AH. (2020). Pentingnya Edukasi Masyarakat yang Tidak Memiliki Akses Digital Terkait Covid-19.

Edukasi ini penting dilakukan karena ini berkaitan dengan kesehatan secara umum dan menyangkut lingkungan sekitarnya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang permasalahan dan pencegahan penularan covid-19 di Desa Rawa Mekar Jaya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang di harapkan, program KKN di Sayat ( Sahabat Yatim ), dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat mengenai bimbingan mencuci tangan yang baik di masa pandemic , edukasi sejarah lahirnya virus corona-19, penjelasan tentang COVID-19, dan penjelasan penerapan New Normal, dan memberikan edukasi tentang COVID-19 yang terkait dengan pencegahan penularan covid-19 di Desa Rawa Mekar Jaya.

**Tahap I** adalah melakukan kegiatan konsultasi dengan DPL yaitu Oktaviana Purnamsari, M. Si. yang dilakukan dengan cara pertemuan online.

**Tahap II** melakukan survei lokasi untuk tempat kegiatan dengan tetap memperhatikan zonasi Covid-19 demi keamanan semua anggota KKN yang akan terlibat dalam pengabdian ini.

**Tahap III** Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dan KKN UMJ 2021 yang terdiri dari:

- a. Perizinan kepada mitra KKN;
- b. Pembuatan program dan jadwal kegiatan di tempat mitra;
- c. Pelaksanaan kegiatan disertai sosialisasi penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh kegiatan yang sudah dibuat dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan 3M, dan juga menghindari kerumunan, berupa pembatasan jumlah peserta

KKN yang diperbolehkan terlibat langsung oleh mitra.

Hal ini dilakukan sebagai upaya mitra untuk tetap menjaga pelaksanaan protokol kesehatan. Selain itu juga pada saat penyampaian program dilakukan dengan tetap memperhatikan jarak antar peserta pendidikan. Seluruh kegiatan yang sudah dibuat dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan 3M, dan juga menghindari kerumunan, berupa pembatasan jumlah peserta KKN yang diperbolehkan terlibat langsung oleh mitra.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Program disertai dengan menjaga jarak

Begitu juga pada saat pelaksanaan kegiatan utama berupa penyajian audio visual, yaitu edukasi tentang COVID-19 yang memfokuskan pada penerapan mencuci tangan yang benar dan penerapan new normal di masa pandemic, dilakukan dalam beberapa gelombang agar jarak antar peserta didik tetap terjaga, hal ini dikarenakan tempat atau ruang yang tersedia tidak terlalu luas, sehingga harus dibagi kedalam beberapa kelompok kecil. Meski begitu, materi yang disampaikan tetaplah sama antara satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Kegiatan ini bukan semata-mata hanya sebagai ajang main-main, karena banyak edukasi yang dapat kita berikan kepada seluruh masyarakat setempat, khususnya pada peserta didik yang berada di Mitra Sayat ( Sahabat Yatim ). Selain edukasi kita juga dapat memberikan penerapan suatu sistem pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, walaupun keadaan yang sampai saat ini masih belum aman bagi seluruh orang yang berada disekitar kita.



**Gambar 2.** Penerapan mencuci tangan yang benar

#### 4. KESIMPULAN

Ditengah masih berjalannya program PPKM, Kegiatan KKN dilakukan secara daring dengan mengadakan Program yang berjudul “Edukasi COVID-19 Dengan Menerapkan Cara Mecuci Tangan Yang Benar Dan Penerepan New Normal Di Masa Pandemi”. Kegiatan dilaksanakan pada Jumat 25 Juli 2021 dari pukul 08:00-12:00 WIB melalui audio viral.

Program yang bertemakan “Edukasi COVID-19 Dengan Menerapkan Cara Mecuci Tangan Yang Benar Dan Penerepan New Normal Di Masa Pandemi”. Yang di lakukan secara bertatap muka berlangsung melalui sebuah program edukasi kepada masyarakat dalam menyikapi masa pandemi Covid-19 dengan baik dan bijak. Berikut uraian kegiatan-kegiatan webinar KKN kelompok 24:

Pengetahuan tentang kebersihan diri dan lingkungan pad anak sejak usia dini dapat diartikan sebagai usaha untuk membentuk komitmen dasar dalam merawat diri dan lingkungan sekitar. Kurangnya pengetahuan tentang cara mencuci tangan pada anak dengan baik dan benar jelas menjadi permasalahan yang saat ini sedang dihadapi (Megawati, 2018).

Program ini diawali dengan penjelasan tentang edukasi virus corona 19, penereapan

cara mencuci tangan yang benar sampai pelaksanaan new normal untuk di sampaikan kepada warga setempat di Mitra Sayat ( Sahabat Yatim ) , Rawa Mekar Jaya.

Dari pelaksanaan pendampingan belajar ini didapatkan respon positif dari anak-anak peserta didik, para peserta didik terlihat tetap semangat dalam mengikuti program yang telah dibuat. Pendampingan ini juga membuat para peserta didik tetap produktif dalam belajar, meski dibagi-bagi jadwal pertemuannya. Dari pembagian ke dalam beberapa kelompok belajar ini diharapkan anak-anak peserta didik tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, terutama memakai masker dan menjaga jarak, selain itu juga membawa perlengkapan pribadi, menjaga pola hidup sehat, menghindari kerumunan dan menaati peraturan protokol kesehatan di tempat umum saat beraktivitas di luar rumah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Coronavirus Disease 2019. *Review of Current Literatures*. 2020;7(1), 45–77.
- Rothan HA, B. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity. Academic Press*, p. 102433.
- Susilo A, et al. (2019). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini
- Maruti, AH. (2020). Pentingnya Edukasi Masyarakat yang Tidak Memiliki Akses Digital Terkait Covid-19. <https://jogja.tribunnews.com/2020/04/23/pentingnya-edukasi-masyarakat-yang-tidak-memiliki-akses-digital-terkait-covid-19>
- Megawati, A. (2018). Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak Dengan Penerapan Cara Mencuci Tangan Yang Benar Dan Pengenalan Tentang Obat Kepada Anak Usia Dini . *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(1).